

PENDAHULUAN

1

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi khususnya di Pulau Jawa selain dibutuhkan penciptaan kawasan-kawasan ekonomi baru, diluar pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang telah ada, juga diperlukan pengembangan dan peningkatan pelayanan sistem transportasi angkutan barang dan orang di kawasan Pulau Jawa.

Berdasarkan kondisi sistem transportasi di Pulau Jawa saat ini, peran angkutan jalan masih sangat dominan, dan untuk pelayanan pergerakan regional, Jaringan Jalan Nasional Lintas Utara Dan Selatan Jawa, berperan sangat penting. Permasalahan yang ada, sistem jaringan jalan nasional tersebut, masih banyak pias jalan yang masih dapat dikatakan tidak laik fungsi sebagai jalan arteri primer, yang berdampak pada kualitas pelayanan arus lalu lintas; disisi lain pertumbuhan arus lalu lintas yang menggunakan jaringan jalan tersebut makin meningkat, yang akan berdampak pada naiknya resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Sebagai gambaran pada pada kondisi puncak, yaitu saat lebaran jumlah total pemudik pada tahun 2012 ini adalah sebanyak 14,41 juta

atau meningkat 10,76 persen dibanding tahun 2011; sementara menurut data POLRI, data korban tewas pada arus mudik dan arus balik lebaran 2012 hingga Senin (27/8/2012) mencapai 908 orang, serta korban luka berat 1.505 orang, dan korban luka ringan 5.139 orang. Sedangkan pada musim mudik 2011 kecelakaan lalu lintas dibandingkan pada tahun 2010 juga meningkat. Berdasarkan catatan kepolisian ada 4.006 kasus (23 Agustus – 4 September). Angka ini naik sekitar 996 kejadian, dibandingkan Lebaran 2010 tercatat 3.010 kasus. Sementara korban meninggal akibat kecelakaan, turun dari 746 pada 2010, menjadi 661 orang, tapi jumlah kecelakaan naik terus hingga 33,08 persen. Sementara korban luka berat naik 155 orang, atau 15,91 persen.

Bertitik tolak dari data statistik tersebut, mengindikasikan keterjaminan keselamatan pengguna jalan di jaringan jalan nasional lintas utara dan selatan semakin menurun; dimana faktor penyebabnya bisa disebabkan oleh faktor manusia, kendaraan, cuaca atau prasarana jalan beserta kelengkapannya.

Untuk dapat menurunkan jumlah kecelakaan tersebut, perlu dilakukan kajian faktor utama penyebab kecelakaan dan lokasi daerah rawan kecelakaan di jaringan jalan nasional tersebut, sehingga dapat dicari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah kecelakaan lalu lintas tersebut.

Bertitik tolak hal tersebut di atas, perlu dilakukan studi/penelitian mengenai Faktor Utama Penyebab Kecelakaan Dan Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan Di Jaringan Jalan Nasional Lintas Utara dan Selatan Jawa beserta Upaya Penanganannya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud kegiatan adalah melakukan kajian/penelitian terhadap faktor utama penyebab kecelakaan dan penentuan lokasi daerah rawan kecelakaan di jaringan jalan nasional Lintas Utara dan Selatan Jawa, yang kemudian dilakukan analisis upaya penanganannya yang tepat.

Tujuan kegiatan adalah untuk dapat menentukan upaya penanganan tepat terhadap daerah rawan kecelakaan dan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di jaringan jalan nasional Lintas Utara dan Selatan Jawa, yang dapat digunakan oleh pemerintah dalam menyusun strategi peningkatan keselamatan lalu lintas di lintas utara dan selatan Jawa.

C. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Uraian kegiatan/ruang lingkup dari studi ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan inventarisasi data kecelakaan lalu lintas (3L) di provinsi, kabupaten/kota yang dilalui oleh jaringan jalan nasional, provinsi dan kabupaten/kota.
2. Melakukan identifikasi daerah rawan kecelakaan.
3. Melakukan evaluasi lokasi daerah rawan kecelakaan, manajemen dan rekayasa lalu lintas.
4. Melakukan analisis dan evaluasi kondisi di lokasi daerah rawan kecelakaan yang mencakup kondisi :
 - a. Geometrik jalan (alinement horisontal dan vertikal),
 - b. Perkerasan,

- c. Pemanfaatan ruang jalan,
 - d. Bangunan pelengkap jalan (rambu, marka, sistem penerangan jalan, dan lain-lain),
 - e. Volume dan arus lalu lintas angkutan jalan.
5. Melakukan analisis faktor penyebab kecelakaan lalu lintas
 6. Melakukan audit keselamatan jalan
 7. Menyusun usulan alternatif penanganan daerah rawan kecelakaan
 8. Menyusun strategi dan upaya penanganan daerah rawan kecelakaan
 9. Menyusun tahapan penanganan daerah rawan kecelakaan.
 10. Melakukan studi literatur/*benchmarking* dari negara lain;
 11. Lokasi obyek studi ini akan dilaksanakan di Jalur Utara (Indramayu, Semarang, Surabaya) dan Selatan Pulau Jawa (Nagreg (Bandung), Purwokerto, Ngawi) untuk jalan Nasional (tidak termasuk Jalan Tol).

D. BATASAN KEGIATAN

Studi Evaluasi Lokasi *Black Spot* di Jalan Nasional Jalur Utara dan Selatan Pulau Jawa dalam Mendukung Program Pemerintah Menurunkan Angka Kecelakaan adalah berupa analisis dan rekomendasi yang efektif dan dapat digunakan untuk mengurangi kecelakaan.

E. TAHAPAN KEGIATAN

Tahapan pelaksanaan Studi Evaluasi Lokasi *Black Spot* di Jalur Utara dan Selatan Pulau Jawa dalam Mendukung Program Pemerintah Menurunkan Angka Kecelakaan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini meliputi perencanaan survei di lapangan dalam pengumpulan data primer dan sekunder sesuai dengan lokasi survei dan diskusi interaktif dengan pakar di bidang transportasi jalan di pusat maupun di daerah.

2. Tahapan Laporan Pendahuluan (*Inception Report*)

Penyusunan laporan pendahuluan ini berisi penjabaran dari kerangka acuan yang meliputi metodologi dan pendekatan atau teori yang akan diterapkan, rencana kerja dan jadwal kegiatan serta daftar kuisioner yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Tahapan Laporan Antara (*Interim Report*)

Penyusunan laporan antara memuat hasil-hasil pengumpulan data serta penjelasan metode pengolahan/analisis serta penyusunan langkah selanjutnya untuk analisis lengkap.

4. Tahapan Rancangan Laporan Akhir (*Draft Final Report*)

Penyusunan rancangan laporan akhir berisi pengolahan data, analisis dan evaluasi dari hasil pengumpulan data pada laporan antara serta draft rekomendasi.

5. Tahapan Laporan Akhir (*Final Report*) dan *Executive Summary Report*

Penyusunan pada tahap laporan akhir merupakan perbaikan/penyempurnaan dari Rancangan Laporan Akhir setelah melalui serangkaian diskusi dan pembahasan.

F. SISTEMATIKA LAPORAN AKHIR

Sistematika laporan akhir ini disusun sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang studi, maksud dan tujuan, ruang lingkup pekerjaan, hasil yang diharapkan, dan sistematika penulisan laporan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan hasil peninjauan terhadap peraturan perundangan dan standar-standar yang digunakan, beserta studi-studi yang telah dilakukan mengenai lokasi *black spot* pada ruas-ruasjalan sepanjang Jalur Utara dan Selatan Pulau Jawa.

3. BAB 3METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan *black spot* baik yang ada di Jalur Pantai Utara maupun Jalur Pantai Selatan.

4. BAB 4. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil survei baik pada data sekunder maupun data primer beserta penentuan lokasi *black spot*.

5. BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mulai dari analisis penyebab kecelakaan sampai ke rencana dan program kerja untuk

menanggulangi permasalahan kecelakaan, yang diharapkan nilai kecelakaan bisa ditekan.

6. BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyimpulkan hasil analisis yang telah dilakukan. Berbagai rekomendasi juga diusulkan di dalamnya.